

Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Tedung Mas di Desa Mekar Bhuana

I Gusti Agung Arista Pradnyani¹, Ni Luh Putu Widhiastuti², Rai Dwi Andayani³

agung.rista7@unram.ac.id¹, putuwidhiastuti@unmas.ac.id²,
dwiandayani63@yahoo.com³

¹Universitas Mataram

²Universitas Mahasaraswati Denpasar

³Universitas Hindu Indonesia

Abstract: *Tedung Mas is a home made Balinese umbrella business run by Mr. Agung Rai, located in Mekar Bhuana Village, Abiansemal District, Badung Regency. Tedung Mas produces home made products in the form of Balinese umbrellas which are currently being used in restaurants and hotels. The problems faced by Tedung Mas in running its business to date are the absence of recording of accounting transactions and the preparation of simple financial reports. This community service aims to provide an understanding of the importance of recording financial transactions and prohibit how to make correct financial reports so that they can then be used as material for evaluating each of their financial performance. The service is carried out through training and mentoring, as well as discussions so that the Tedung Mas business can develop better.*

Keywords: *Business, Umbrella, Training, Accounting*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki banyak manfaat bagi masyarakat bangsa saat ini karena keberadaannya dapat membantu pendistribusian pendapatan masyarakat sehingga mampu mengurangi pengangguran dan kemiskinan, dan menjadi kekuatan bagi pembangunan ekonomi nasional. UMKM dikatakan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia tetapi banyak hambatan yang dihadapi oleh pelaku UMKM itu sendiri. Irjayanti, M dan Azis, A.M (2012) menyebutkan bahwa ada sepuluh hambatan utama yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia yaitu: hambatan kompetisi, akses keuangan, biaya dari energi untuk produksi, teknologi, tidak efisien biaya produksi, faktor-faktor ekonomi, keterampilan manajemen, proses, pembatasan penjualan dan bahan baku.

<https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>

E-ISSN: 2962-0104

Menurut Yusroni et al., (2021) permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah permasalahan internal dan eksternal. Permasalahan internal yang dihadapi termasuk rendahnya profesionalisme sumber daya manusia yang mengelola, keterbatasan permodalan dan akses terhadap perbankan dan pasar, dan kemampuan penguasaan teknologi yang rendah.

Permasalahan eksternal yang dihadapi salah satunya adalah pembinaan terhadap manajemen dan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia yang masih kurang. Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sebagai salah satu tulang punggung negara juga tidak lepas dari deraan pandemik yang sempat melanda. Situasi ini membuat semua pelaku usaha serta masyarakat membatasi kegiatan untuk di rumah saja, sehingga pandemi berdampak negatif pada produktivitas dan keuntungan bisnis, memaksa banyak bisnis tutup secara fisik secara permanen (Alessa et al., 2021). Beragamnya hambatan yang dihadapi oleh pelaku UMKM mengharuskan pengusaha mempersiapkan usahanya untuk meminimalisir resiko kegagalan. Salah satunya adalah pengetahuan mengenai manfaat yang didapat pelaku UMKM jika menyusun laporan keuangan secara rutin. Sehingga, tim Pengabdian Kepada Masyarakat ingin membantu usaha Tedung Mas yang beralamat di Mekar Bhuana, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung dalam memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan dan langkah-langkah menyusun laporan keuangan itu sendiri.

Tedung Mas adalah usaha yang bergerak dibidang kerajinan payung Bali yang dijalankan oleh bapak Agung Rai ini diawali dengan mengerjakan payung sesuai pesanan saja. Seiring dengan berkembangnya usaha bapak Agung, saat ini beliau tidak hanya melayani pesanan saja tetapi payung buatannya sudah ready stock di sebuah toko. Penjualan payung bapak Agung menjadi meningkat salah satunya dikarenakan pemanfaatan Instagram sebagai media promosi. Dengan menggunakan media sosial sebagai media promosi sangat berdampak baik bagi usaha bapak Agung itu sendiri.

Permasalahan yang ditemui tim dalam usaha bapak Agung adalah belum mengenal manajemen keuangan terutama akuntansi sederhana dalam menjalankan usahanya. Banyak faktor yang mendasari hal tersebut, salah satunya adalah anggapan bahwa akuntansi itu merepotkan karena harus mencatat segala hal dan stigma bahwa tanpa melakukan pencatatan akuntansi pelaku usaha sudah bisa mendapatkan laba. Bapak Agung belum memahami secara jelas pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi usahanya

dikarenakan beliau juga belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM dan belum merasakan manfaat dari pembukuan keuangan.

Metode

Sasaran pengabdian ini ditujukan kepada pelaku UMKM khususnya bapak Agung Rai dalam meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan secara rutin bagi usaha UMKM. Dalam upaya mencapai tujuan pengabdian dan terarahnya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, berikut dijabarkan beberapa metode yang digunakan yaitu :

a. Pelatihan

Penyampaian materi dalam bentuk penyuluhan/ceramah kepada Tedung Mas tentang pentingnya menyusun laporan keuangan dan cara menyusun laporan keuangan yang baik. Yang menjadi narasumber adalah tim pengabdian kepada masyarakat.

b. Diskusi

Diskusi dilakukan secara intensif yang bertujuan untuk mencari tahu apa saja masalah keuangan yang ada di usaha Tedung Mas ini dan menemukan metode yang tepat dalam menyusun laporan keuangannya.

c. Pendampingan

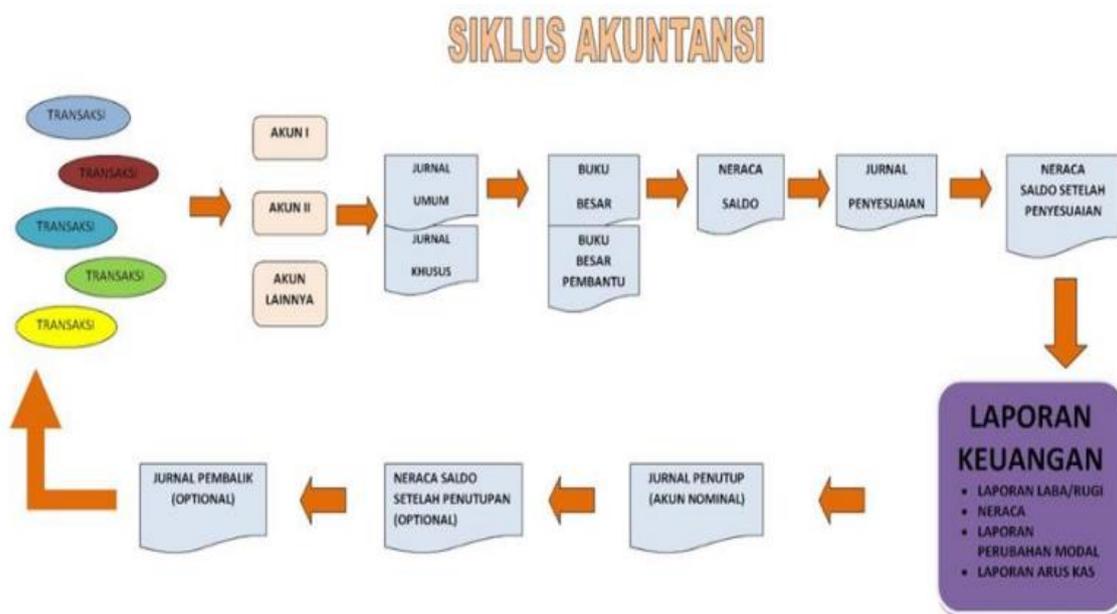
Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan pendampingan dalam membantu Bapak Agung Rai menyusun laporan keuangan usahanya agar selanjutnya bapak Agung bisa mengambil keputusan yang sesuai dengan keadaan keuangan usahanya, pengambilan keputusan berdasarkan data untuk menentukan harga jual, mengetahui laba atau ruginya maupun pengambilan keputusan mengenai efisiensi biaya.

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bentuk sumbangsih civitas akademika dari perguruan tinggi kepada masyarakat, baik berupa materi ataupun dalam bentuk non materi agar menjembatani kajian-kajian teoritis dengan masalah

kontekstual masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat selain merupakan kewajiban khusus dalam tri dharma perguruan tinggi juga sekaligus menjadi penyeimbang keterampilan akademis dengan keterampilan sosial perguruan tinggi sehingga menghasilkan generasi yang cerdas dan memiliki kepekaan untuk berpartisipasi nyata mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Pengabdian ini memberikan pelatihan dan pembekalan materi terkait manfaat yang diperoleh pelaku UMKM jika menyusun laporan keuangan secara rutin yaitu selain bisa mengetahui perkembangan bisnis yang dijalankan, pelaku usaha juga bisa mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui jumlah hutang piutang, mengontrol asset, hingga perhitungan pajak. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan ataupun penilaian kegiatan usahanya. Selama kegiatan ini dilaksanakan, tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai proses akuntansi sederhana dimulai dari identifikasi transaksi, menyiapkan dokumen sumber, menganalisis, mengidentifikasi, jurnal, posting, neraca lajur, menyiapkan laporan keuangan, dan membuat neraca penutup (Faiz Zamzami, 2016).



Gambar 1. Siklus Akuntansi

Materi yang diberikan direspon dengan baik dan diskusi berjalan dengan lancar. Selanjutnya, bapak Agung Rai diberikan pendampingan tentang pembukuan dengan membuat pembukuan sederhana dengan tahapan seperti pada skema yaitu dimulai dari pengumpulan data transaksi keuangan dalam bentuk bukti transaksi berupa kwitansi,, surat

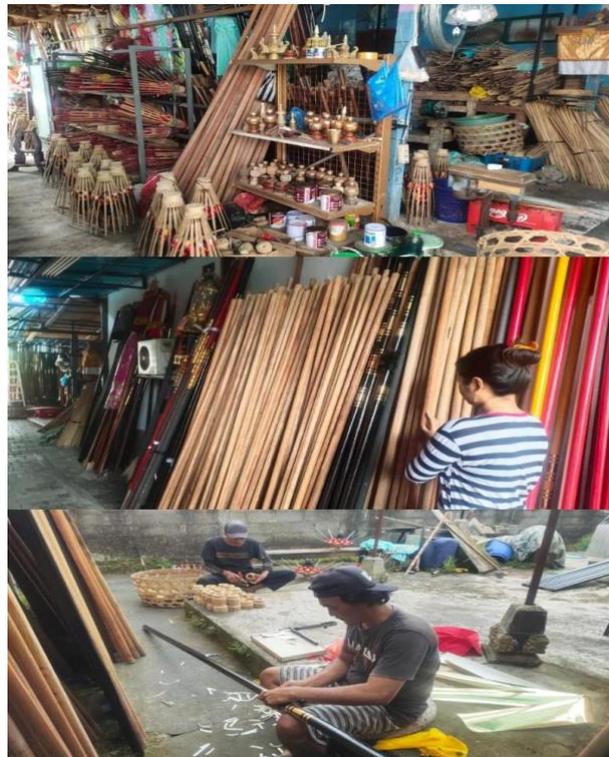
perjanjian dan lain sebagainya. Selanjutnya,,membuat Jurnal Transaksi dengan memasukkan nilai yang diakui ke dalam jurnal umum dan jurnal khusus. Tahap berikutnya adalah memindahkan Jurnal Transaksi ke Buku Besar. Di dalam buku besar, satu jenis transaksi berkumpul menjadi satu kelompok. Misalnya: akun kas terdiri dari transaksi – transaksi yang berupa kas saja, akun aset tetap terdiri dari transaksitransaksi yang berupa aset tetap saja. Lalu membuat Neraca saldo yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa nilai jenis akun bersaldo debit balance dengan nilai jenis akun bersaldo kredit.

Selanjutnya, membuat Laporan Keuangan. yang terdiri dari laporan Laba Rugi berisi laporan laba atau rugi bersih perusahaan dalam suatu periode untuk mengetahui apakah bisnis yang kita jalankan ini mendapatkan laba atau keuntungan atau malah mengalami kerugian, neraca berisi laporan posisi keuangan perusahaan pada pos-pos aset, modal, dan kewajiban, lalu laporan perubahan modal berisi modal akhir yang didapat setelah menambahkan modal awal dengan laba bersih lalu dikurangi prive, terakhir Laporan Arus Kas berisi laporan informasi aliran keluar masuk kas dalam suatu periode.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti dikarenakan kami dari tim tidak menghambat kegiatan produksi payung khas Bali produksi dari bapak Agung Rai tetapi materi yang kami sampaikan dipahami dengan baik dan bapak Agung Rai menyadari betul pentingnya melakukan pencatatan dan pembukuan sederhana ini. Setelah mendapatkan pemahaman mengenai laporan keuangan, kedisiplinan untuk menerapkan hal tersebut tidak boleh dilanggar. Kedisiplinan UMKM dalam Menyusun laporan keuangan menjadi penentu keberhasilan penerapan akuntansi dalam UMKM (Machfuzhoh et al., 2020). Hal ini tergambar dari beberapa foto dokumentasi yang diperoleh pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Adapun beberapa dokumentasi yang dapat ditampilkan selama kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Pemberian Pelatihan, Pendampingan, dan Diskusi



Gambar 3. Pengecekan Bukti Transaksi dengan Bahan yang Tersedia

Target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah adanya keberlanjutan dan dukungan dari semua pihak guna meningkatkan pemahaman dan

<https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>

E-ISSN: 2962-0104

mengimplementasikan secara berkelanjutan penyusunan laporan keuangan ini untuk keberlangsungan usaha di kalangan UMKM. Setelah dilaksanakannya pengabdian ini, pelaku UMKM bisa merasakan manfaat dari pembukuan keuangan. Pelaku UMKM yang memahami akuntansi dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai standarisasi pemerintah sehingga memudahkan pelaku UMKM untuk mendapatkan bantuan maupun mengajukan kredit UMKM (Azlina et al. 2020). Setelah mendapatkan pemahaman mengenai laporan keuangan, kedisiplinan untuk menerapkan hal tersebut menjadi hal yang sangat penting untuk disadari.

Adapun indikator keberhasilan program pengabdian ini adalah diharapkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana dan dapat meningkatkan motivasi semangat pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara mandiri dan berkelanjutan untuk keberlangsungan usaha yang dimiliki, selanjutnya mampu membuka lapangan kerja baru dan berkontribusi bagi perekonomian setempat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa pemilik UMKM Tedung Mas tidak melaksanakan pencatatan akuntansi dan belum memahami akuntansi sederhana. Pemahaman pemilik Tedung Mas yaitu Bapak Agung Rai akan pentingnya pencatatan akuntansi semakin tinggi setelah mengikuti pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM ini dan kemampuannya dalam pembukuan sederhana UMKM juga dapat meningkatkan akses permodalan usaha. Penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk penyelenggaraan pelatihan pembukuan sederhana sangat diperlukan dan diharapkan kegiatan seperti dapat dilakukan secara berkesinambungan agar pelaku usaha dapat menerapkan pencatatan keuangan sederhana dalam mengelola usahanya secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Agung Rai selaku pemilik UMKM Tedung Mas dan ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada tim dosen yang sudah

berkontribusi pada kegiatan pengabdian ini. Kami menyadari bahwa pelaksanaan pengabdian dapat berjalan lancar karena adanya dukungan dari semua pihak.

Daftar Pustaka

- Alessa, A. A., Alotaibie, T. M., Elmoez, Z., & Alhamad, H. E. 2021. "Impact of COVID-19 on Entrepreneurship and Consumer Behaviour: A Case Study in Saudi Arabia". *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 0201–0210.
- Azlina, N., Taufik, T., Putri. S. M., & Indrapraja, M. H. D (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 66-71.
- Faiz Zamzami, N. D. N. (2016). Akuntansi Pengantar 1. *Gajah Mada University*.
- Irjayanti, M., & Azis, A.M. 2012. Barrier Factors and Potential Solutions for Indonesia SMEs. *Procedia Economics and Finance*, 4,3 - 12.
- Machfuzhoh A., I. & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109-116.
- Yusroni, N., Chadhiq, U., & Kusumawati, R.2021. "Pemberdayaan usaha kuliner di masa pandemi Covid 19 melalui media sosial pada UKM Alquddus Catering Karang Rejo RT 03/RW03 Banyumanik Semarang Jawa Tengah". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3): 189-194.